



MENULIS PROPOSAL PENELITIAN HUKUM

Proposal Penelitian



Rencana atau usulan penelitian yg harus disusun dg sistematis dengan memakai standar metodologi atau cara penelitian yg umum

F U N G S I

- ✓ Kerangka Kerja dalam mengungkap masalah
 - ✓ Pembatasan kegiatan penelitian
 - ✓ Petunjuk dan arah dalam memecahkan problem penelitian dg metode yg diterapkan
- 

KEJELASAN MASALAH, KONSISTEN, SISTEMATIKA

JUDUL

- ◆ **SINGKAT (MAKS=20 KATA)**
- ◆ **JELAS**
- ◆ **MENCERMINKAN INTI MASALAH YANG AKAN DITELITI**
- ◆ **TIDAK MEMBERI PELUANG PENAFSIRAN**
- ◆ **MENGGUNAKAN BAHASA ILMIAH (EYD) DAN MUDAH DIPAHAMI (KOMUNIKATIF)**

HARUS DIBUAT BERDASARKAN PERMASALAHAN PENELITIAN

JUDUL

Dianggap Baik Jika:

1. Merefleksikan urgensi permasalahan yang diteliti
2. Mengangkat persoalan yang aktual
3. Terlihat jelas variabel penelitian, serta hubungan antara variabelnya
4. Luaran penelitiannya sebagai alternatif solusi masalah yang diteliti
5. Terlihat tujuan dan pemecahan masalah yang diteliti
6. Teridentifikasi lokasi dilakukannya penelitian
7. Teridentifikasi waktu penelitian dilakukan.

A. LATAR BELAKANG



- 1. Background singkat**
- 2. Fakta normatif dan empirik (data)**
- 3. Argumentasi pentingnya penelitian**
- 4. Penjelasan kebaruan penelitian → Research gaps**
- 5. Thesis statement**

CONTOH

1. Harmonisasi Peraturan Pelaksana Penyelenggaraan Tahapan Pemilihan Kepala Daerah.
 - a. Perbandingan kekuatan hokum masing2 jenis produk hokum pengelenggaraan pilkada__
 - b. Bagaimana pola harmonisasinya?
 - c. Apakah implikasi hokum yang timbul atas kontradiksi peraturan

LATAR BELAKANG

- Background: ada kontradiksi dalam aturan.....
- Fakta normative: interpretasi pelaksanaan berbeda____contoh (Surakarta, Jakarta, poso,)
- Urgensi: kisruh.....kacau...
- Research gaps: a...b.....blm ada jawaban yg memuaskan.....
- Thesis statement: oleh karena itu peneliti akan menganalisis....

B. KEBARUAN PENELITIAN

- ◆ Sajian atas research gaps yang telah dilakukan.
- ◆ Identifikasi temuan2 dari penelitian2/kajian yang ada atas topik yang diteliti
- ◆ Paling umum: identifikasi perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan → variable masalah yang dianalisis, teori yang digunakan, level analisis,
- ◆ Kelemahan penelitian terdahulu → celah masalah yg belum diteliti
- ◆ Kebaruan yang mau ditawarkan

C. RUMUSAN MASALAH



- 1. Lazimnya dalam kalimat tanya**
- 2. Pernyataan**
- 3. Cerita/narasi**

KATA TANYA DAN JAWABAN

Apa	-	Hakikat
Mengapa	-	Sebab
Bagaimana	-	Keadaan
Di mana/Ke mana	-	Tempat
Siapa	-	Orang
Yang mana	-	Pilihan
Milik siapa	-	Kepunyaan
Bilamana	-	Waktu

► Mengapa

- Hambatan yuridis tidak dapat bekerjanya suatu aturan
- Apa alasan ditentukannya suatu aturan dalam UU

► Di mana

- Biasanya dikaitkan dengan kedudukan hukum, perundang-undangan, dll.

► Siapa

- Dalam kaitannya dengan tanggung gugat/tanggung jawab dan hak

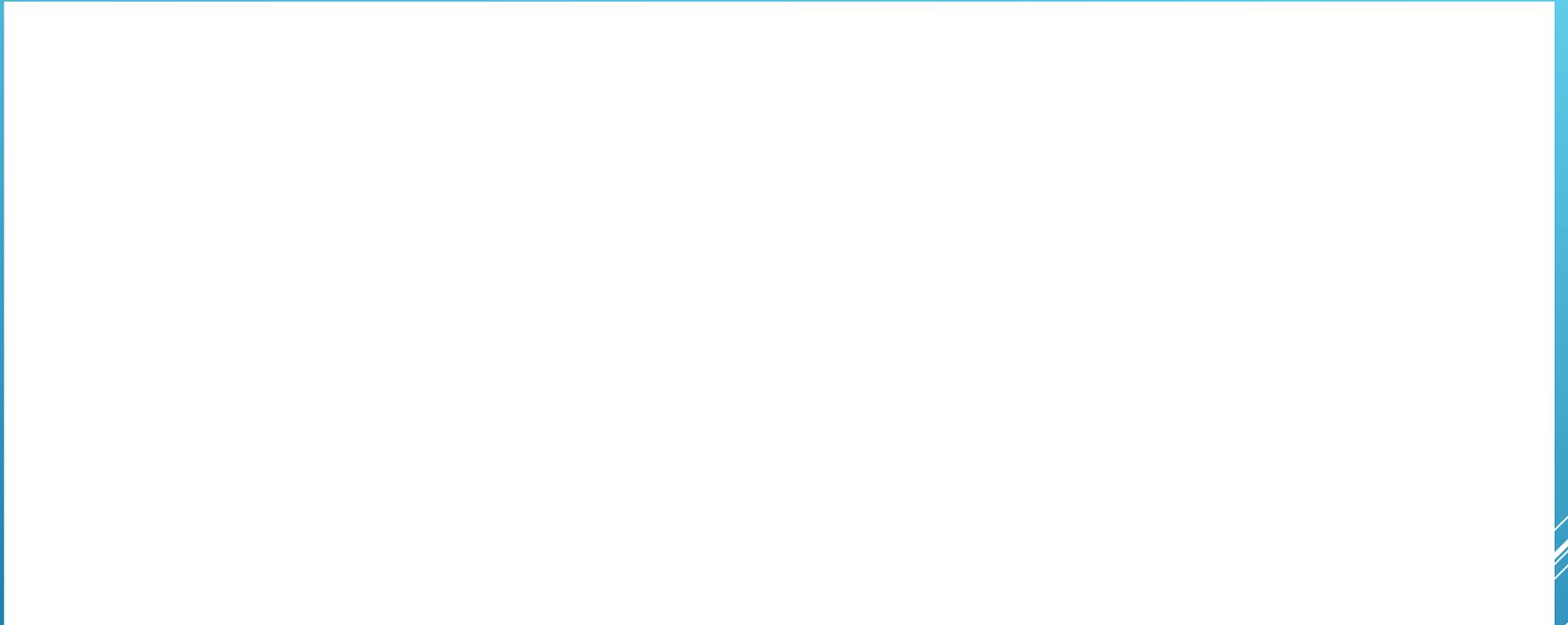
► Yang mana

- Dalam kaitannya dengan beberapa aturan hukum atau fihak dalam hubungan hukum

► Milik Siapa

- Dalam kaitannya dengan hak

CONTOH



Tujuan Penelitian

Rumusan tujuan penelitian hukum selalu konsisten dengan rumusan masalah. Berapa banyak masalah dirumuskan, sebanyak itu juga tujuan yang akan dicapai.

Tujuan Subyektif

Motif subyektif penyusunan penelitian

Tujuan Obyektif

Untuk memperoleh data dalam rangka mengetahui jawaban permasalahan yang diteliti

Manfaat Penelitian

```
graph TD; A[Manfaat Penelitian] --> B[Manfaat/kegunaan penelitian ada 2 macam:]; B --> C[Secara teoritis]; B --> D[Secara praktis]; C --> E[Berguna sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi]; D --> F[Berguna sebagai upaya yang dapat dipetik langsung manfaatnya.];
```

Manfaat/kegunaan penelitian ada 2 macam:

Secara teoritis

Berguna sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

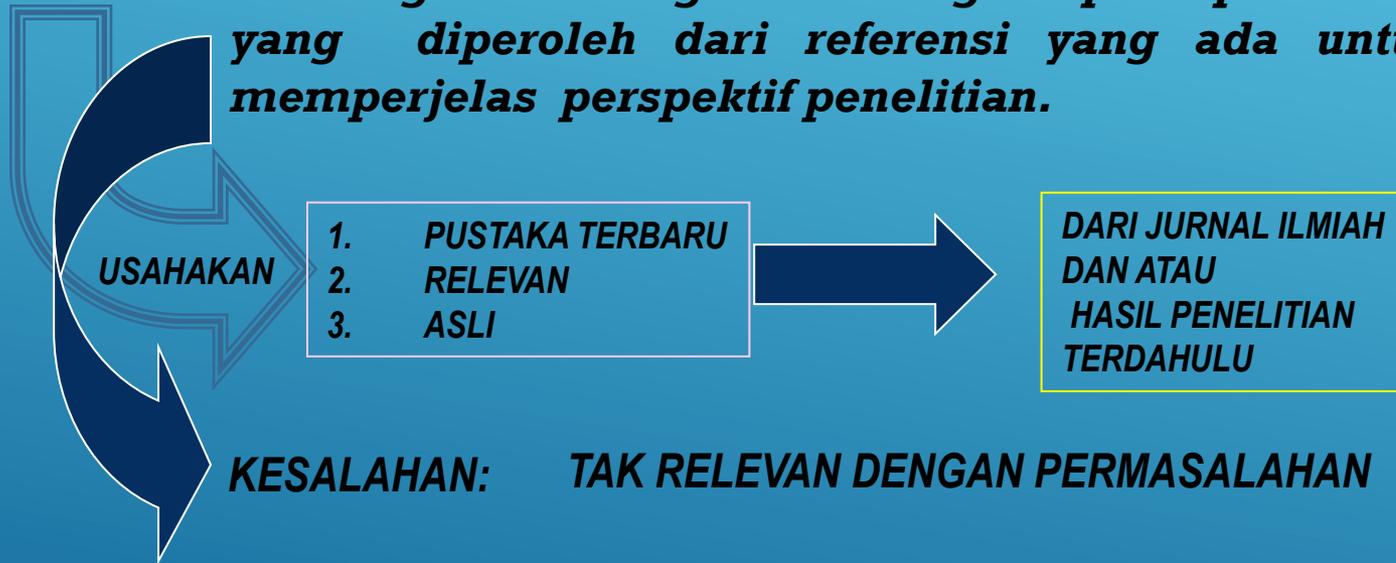
Secara praktis

Berguna sebagai upaya yang dapat dipetik langsung manfaatnya.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA (1)

A. KAJIAN PUSTAKA

Uraian sistematis tentang variable, konsep dan keterangan-keterangan tentang aspek penelitian yang diperoleh dari referensi yang ada untuk memperjelas perspektif penelitian.



BAB II. TINJAUAN PUSTAKA (2)

B. LANDASAN TEORI

- ❑ Memuat uraian sistematis tentang teori dan temuan-temuan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.
- ❑ Memuat landasan teori yang akan digunakan sebagai acuan utama dalam melakukan pendekatan masalah penelitian.
- ❑ Paparan landasan teori juga harus mengungkapkan pendekatan masalah penelitian secara teoritis (*theoretical approach*) sebagai dasar penyusunan kerangka berpikir dan penarikan simpulan secara deduktif menjadi sebuah hipotesis penelitian.
- ❑ Temuan-temuan hasil peneliti terdahulu yang digunakan sebagai sumber rujukan harus memenuhi standar ilmiah dan kemutakhiran (*recently*), yakni dari sumber berkala penelitian, jurnal ilmiah, dan publikasi hasil penelitian yang *up to date* (tidak lebih dari 5 tahun untuk jurnal, prosiding, buku data seperti BPS, Riskesdas; dan kurang 10 tahun untuk buku teks).
- ❑ Teknik pengutipan (*parafrase*) harus dilakukan secara hati-hati dan benar agar terhindar dari tindakan plagiasi. Semua sumber pustaka yang digunakan harus disebutkan, baik dalam teks karangan maupun daftar pustaka, dengan sistem nama dan tahun (*Harvad style*).

Legitimacy military humanitarian intervention berdasarkan just war theory (Studi kasus di Kosovo, 1999)

- *Kajian Pustaka*
 - *Humanitarian intervention*
 - *Legalitas dan legitimasi dalam HI*
 - *Pembatasan Penggunaan senjata dalam HI*
- *Landasan teori*
 - *Just war theory*

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA (3)

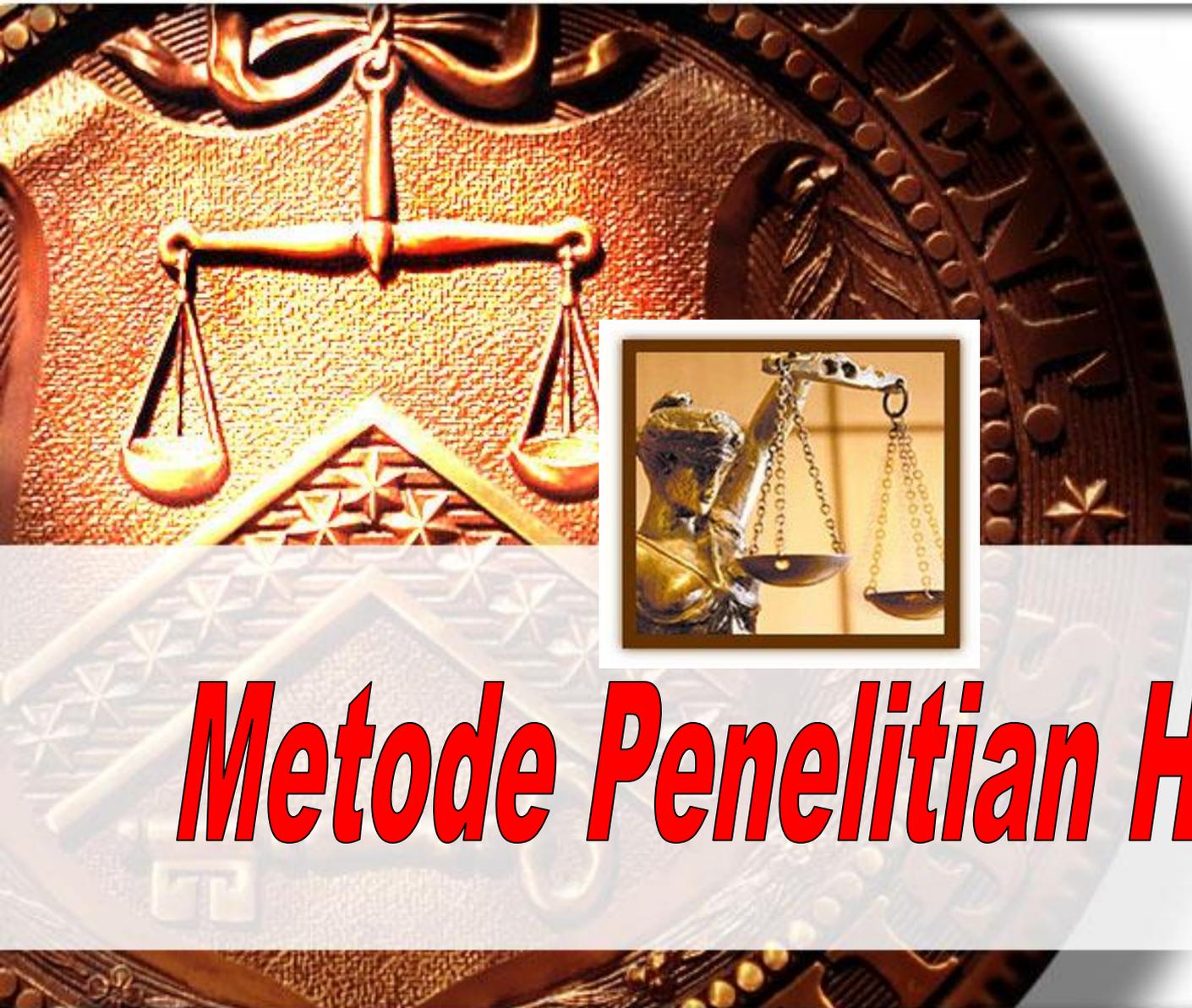
C. KERANGKA BERPIKIR

- ❑ Memuat **dasar pemikiran peneliti dalam memecahkan akar masalah** penelitian, sehingga harus disusun sendiri oleh peneliti.
- ❑ Argumen peneliti dalam pemaparan kerangka berpikir didasarkan pada teori-teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah disampaikan dalam landasan teori, namun tidak merupakan kutipan dari pustaka.
- ❑ Pada bagian akhir **perlu dilengkapi dengan bagan**. Bagan ini **memuat variabel-variabel yang akan diteliti** dan dibangun berdasarkan landasan teori (jika perlu menunjukkan faktor internal dan eksternal serta tingkat kasus/masalah yang akan diteliti).
- ❑ Dalam penelitian kuantitatif, kerangka berpikir memberikan arah perumusan hipotesis, sedangkan pada penelitian kualitatif memuat dimensi-dimensi penelitian serta langkah-langkah metodologis yang akan dijalankan peneliti.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA (4)

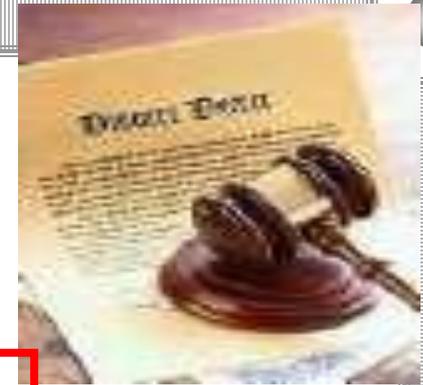
D. HIPOTESIS (Jika ada)

- ❑ Hipotesis merupakan dalil atau jawaban sementara yang belum dibuktikan kebenarannya secara empiris.
- ❑ Oleh karena itu, hipotesis harus memuat pernyataan singkat yang merupakan jawaban/simpulan sementara terhadap akar masalah penelitian.
- ❑ Penyusunan hipotesis didasarkan atas hasil kajian teori yang telah ada/pengetahuan relevan, sehingga bukan sekedar perkiraan/dugaan simpulan penelitian semata yang tidak didasarkan pada lpteks yang telah ada.



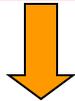
Metode Penelitian Hukum

Metodologi Penelitian



Metode

Logi



Cara/jalan melakukan sesuatu dengan teratur (sistematis)

Cara kerja untuk memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.

Prosedur yang digunakan ilmuwan dalam pencarian sistematis terhadap pengetahuan yang ada

Teknik-teknik dan prosedur pengamatan oleh ilmuwan untuk mengolah data, fakta-fakta sesuai dengan asas dan aturan tertentu.



Logi



Ilmu tentang cara melakukan sesuatu dengan teratur

Metodologi penelitian hukum artinya ilmu tentang cara melakukan penelitian hukum dengan teratur (sistematis).

Memberikan pedoman tentang cara seorang ilmuwan mempelajari, menganalisis, dan memahami lingkungan-lingkungan yang dihadapinya.

Metode Penelitian

Umumnya meliputi langkah2:

Metode Perancangan penelitian

Metode Pengumpulan Data/Bahan hk

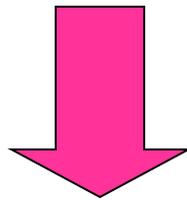
Metode Pengolahan Data/bahan hk

Metode Analisis Data/bahan hk



Metode Perancangan penelitian

Menyangkut langkah-langkah apa saja yang perlu diperhatikan untuk menyiapkan suatu rancangan penelitian sebagai langkah awal dalam kegiatan penelitian.



- Penentuan Jenis penelitian**
- Penentuan lokasi penelitian**
- Penentuan jenis data**
- Penentuan sumber data**
- Penentuan pendekatan**

**Design
Penelitian**

Jenis Data

Dari sumbernya

Sekunder

Primer

Diperoleh dari bahan pustaka

Diperoleh langsung dari sumbernya

keterangan-keterangan atau pengetahuan yang secara tidak langsung diperoleh melalui studi kepustakaan, bahan-bahan dokumenter, tulisan ilmiah dan sumber-sumber tertulis lainnya.

Ciri data Sekunder:

- Dapat segera digunakan**
- Bentuk dan isi telah diisi dan dibentuk peneliti terdahulu**

SUMBER DATA



Sumber Data Primer

Sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan

Sumber Data Sekunder

Pendapat para ahli, dokumen-dokumen, tulisan-tulisan dalam buku ilmiah, dan literatur-literatur yang mendukung data.

1. Bahan Hukum Primer
2. Bahan Hukum Sekunder

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data termasuk penentuan populasi dan sampling.

Studi pustaka (bibliography study)

Observasi di lokasi penelitian

Wawancara (interview)

Kuesioner (angket)

Eksperimen

Test



Sampel...?

Metode Sampling

Metode Sampling

Populasi

Keseluruhan dari obyek pengamatan atau obyek penelitian

Sample

Bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasinya.

Metode

Probability sampling

Non Probability sampling

Probability sampling

Random sampling

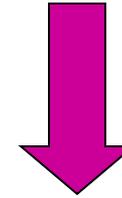
- Simple random sampling
- Systematic random sampling

Stratified Random sampling

- Proportional stratified random sampling
- Non-Proportional stratified random sampling

Area/ cluster sampling

Non Probability sampling



- Systematic sampling
- Snowball sampling
- Saturation sampling
- Dense sampling
- Accidental sampling
- Quota sampling
- Purposive sampling

Metode Angket

Kuesioner/angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui

Jenis Angket

- Kuesioner terbuka**
- Kuesioner tertutup**
- Kuesioner langsung**
- Kuesioner tidak langsung**
- Rating scale (skala bertingkat)**
- Chek list**

Kelebihan Angket

- 1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.**
- 2. Dapat dibagikan secara serentak kepada responden**
- 3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing**
- 4. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawab**
- 5. Dapat dibuat berstandar**

Kelebihan Angket

- 1. Responden sering tidak teliti dalam menjawab**
- 2. Seringkali sukar dicari validitasnya**
- 3. kadang-kadang responden sengaja memberikan jawaban yang tidak betul atau tidak jujur**
- 4. Angket yang dikirim lewat pos pengembaliannya sangat rendah**
- 5. Waktu pengembaliannya tidak sama-sama.**

Langkah Menyusun angket



1. Menyusun matrik spesifik data
2. Menyusun angket
3. Try out (uji coba angket)
4. Revisi angket
5. Memperbanyak angket

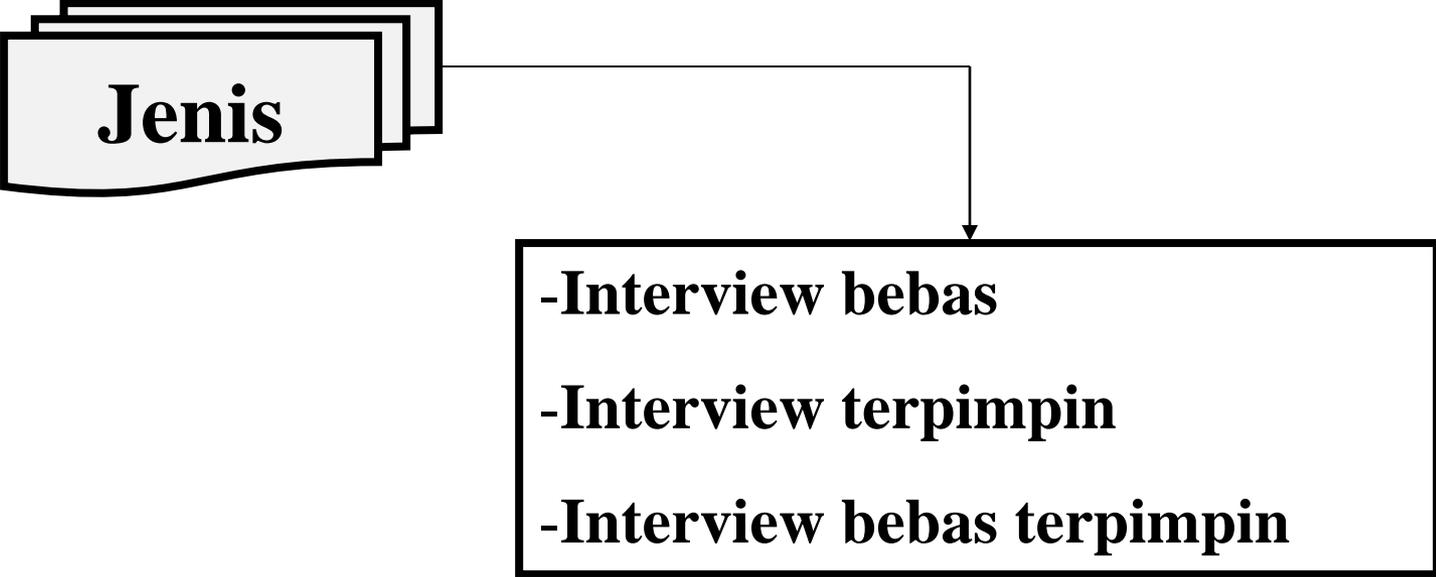
Dokumentasi

Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya

Interview

Usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk-dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka (face to face relationship) antara si pencari kerja informasi (interviewer atau information hunter) dengan sumber informasi (interview)

Jenis



```
graph TD; A[Jenis] --> B["-Interview bebas<br>-Interview terpimpin<br>-Interview bebas terpimpin"]; style A fill:#fff,stroke:#000,stroke-width:2px; style B fill:#fff,stroke:#000,stroke-width:2px;
```

- Interview bebas**
- Interview terpimpin**
- Interview bebas terpimpin**

Observasi

Sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki

**Observasi tidak
berperan**

**Observasi
berperan**

Peneliti Pasif

Peneliti bersikap aktif

Metode Pengolahan Data

Yaitu bagaimana caranya mengolah data yang berhasil dikumpulkan untuk memungkinkan penelitian bersangkutan melakukan analisis yang sebaik-baiknya

Umumnya dilakukan dengan cara:

**Pemeriksaan data
(Editing)**

Mengoreksi apakah data yang terkumpul sudah cukup lengkap, sudah benar dan sudah sesuai dengan masalah.

Penandaan data (Coding)

Memberi catatan atau tanda yang menyatakan jenis sumber data, dll

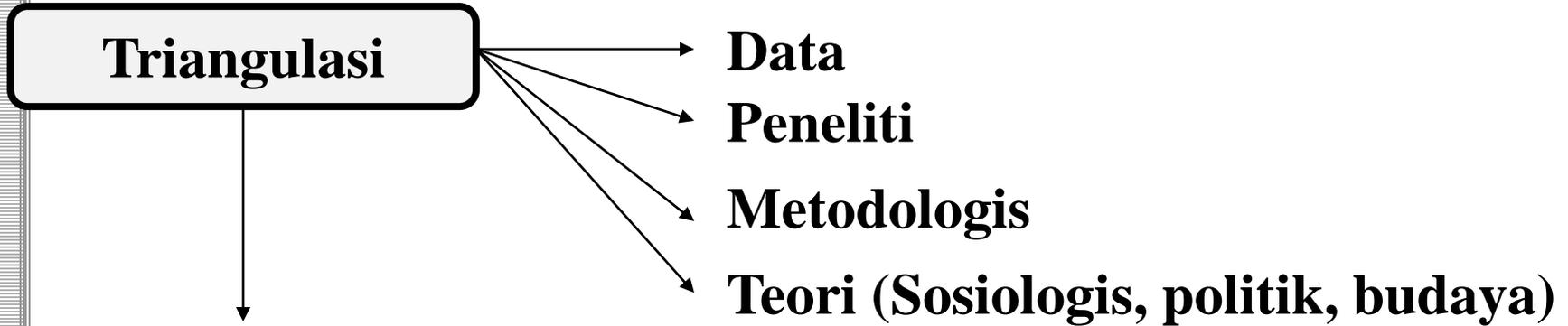
Rekonstruksi data (reconstruction)

Menyusun ulang data secara teratur, berurutan, logis, sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.

Sistematisasi data (Sistematizing)

Menempatkan data menurut kerangka sistematika bahasan berdasarkan urutan masalah.

Validitas Data



Baik, tetapi perlu waktu lama

Review informan

Membercheck

Penyusunan database

Penyusunan mata rantai semua bukti penelitian

Metode Analisis Data

```
graph TD; A([Metode Analisis Data]) --> B[Bentuk analisis yang bagaimana dalam menafsirkan data yang diperoleh sesuai dengan apa yang direncanakan dalam penelitian.]; B --> C[Proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.]; C --> D([Proses]);
```

Bentuk analisis yang bagaimana dalam menafsirkan data yang diperoleh sesuai dengan apa yang direncanakan dalam penelitian.

Proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Proses

Analisis data kualitatif

Komponen utama

Reduksi data
Sajian Data
Penarikan Kesimpulan

Model

- 1. Flow Model Of Analysis (Mengalir)**
- 2. Interactive Model Of Analysis**

Reduksi Data

Proses pemilihan pemusatan perhatian pd penyederhanaan, pengabstrakan dan transportasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Sajian Data

Teratur

Matriks

Grafik

Jaringan

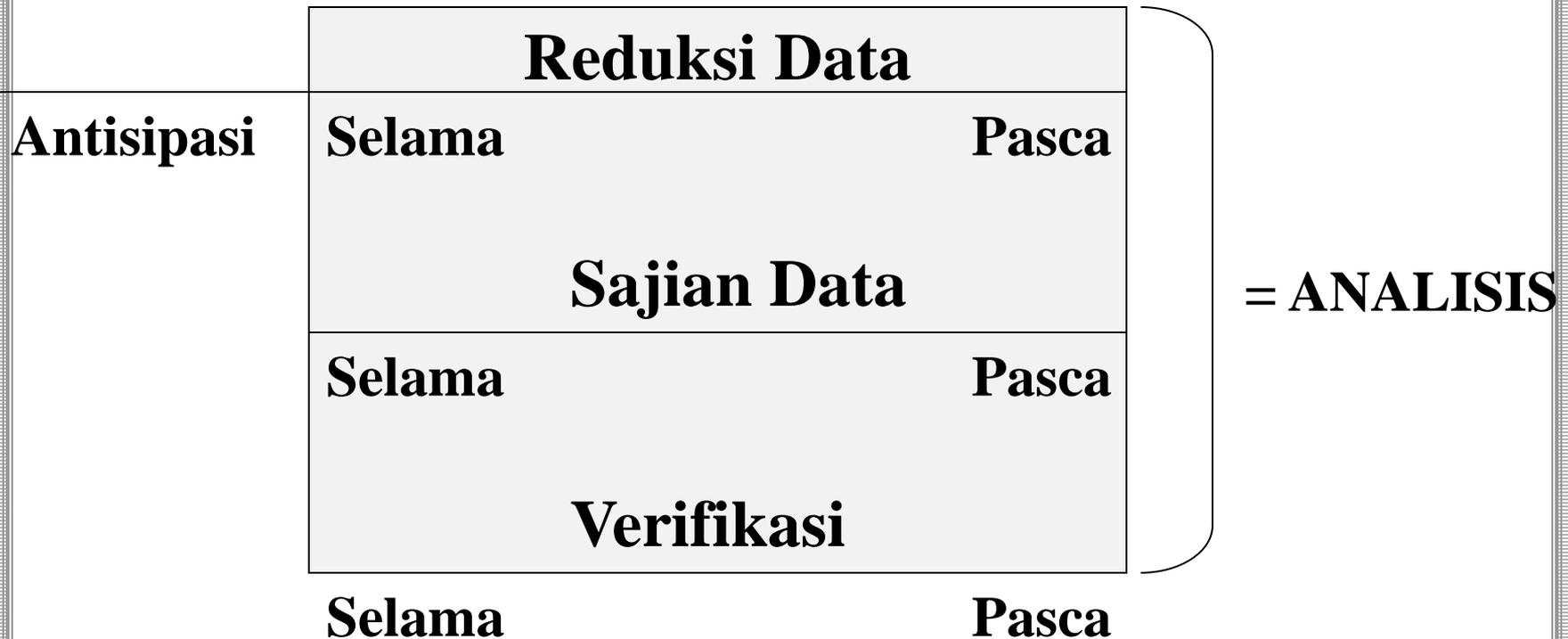
Bagan

Guna menggabungkan informasi yang padu dan mudah diraih

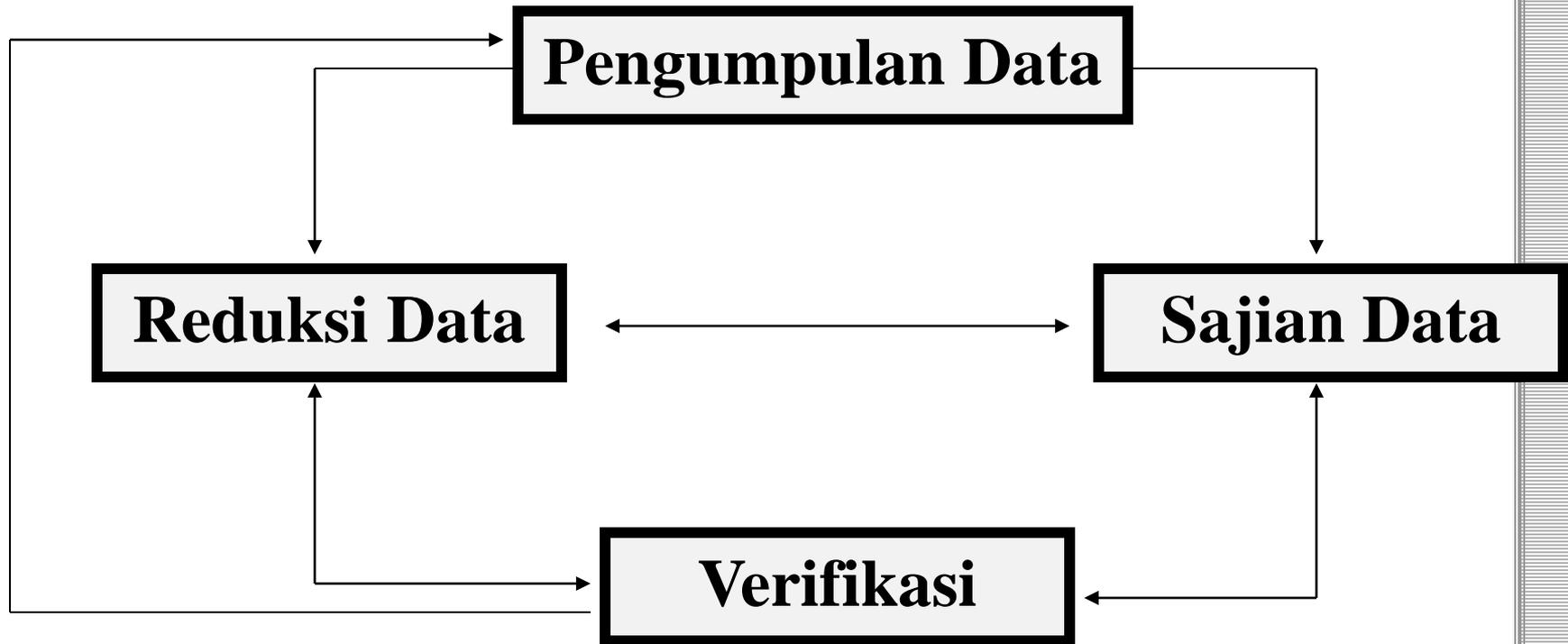
Dapat dilihat oleh peneliti apa yang sedang terjadi sehingga dapat menentukan penyimpulan

FLOW MODEL OF ANALYSIS

Masa Pengumpulan Data



Interactive Model of Analysis



Upaya berlanjut, berulang, terus menerus pd saat sebelum, sesudah, pasca